



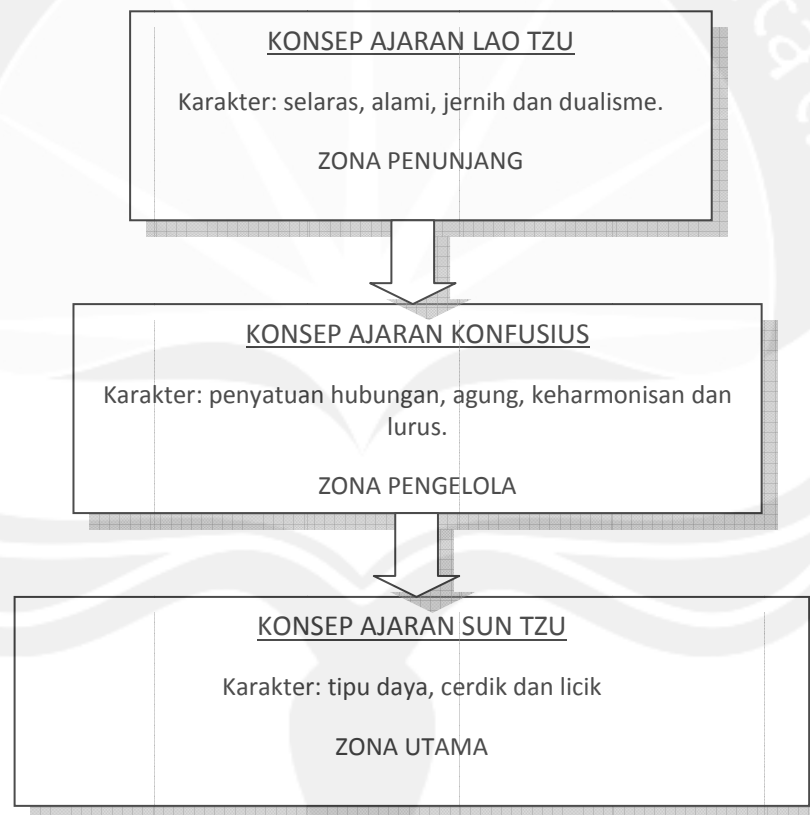
## BAB 6

### KEPUTUSAN KONSEP

#### 6.1 KONSEP TATA RUANG BANGUNAN

##### 6.1.1 HIERARKI RUANG

Hierarki ruang disusun berdasarkan urutan ajaran para tokoh Bangsa Cina, mulai dari yang tertua hingga terakhir, yaitu dimulai dari ajaran Lao Tzu, kemudian ajaran Konfusius, dan terakhir disusul ajaran Sun Tze.



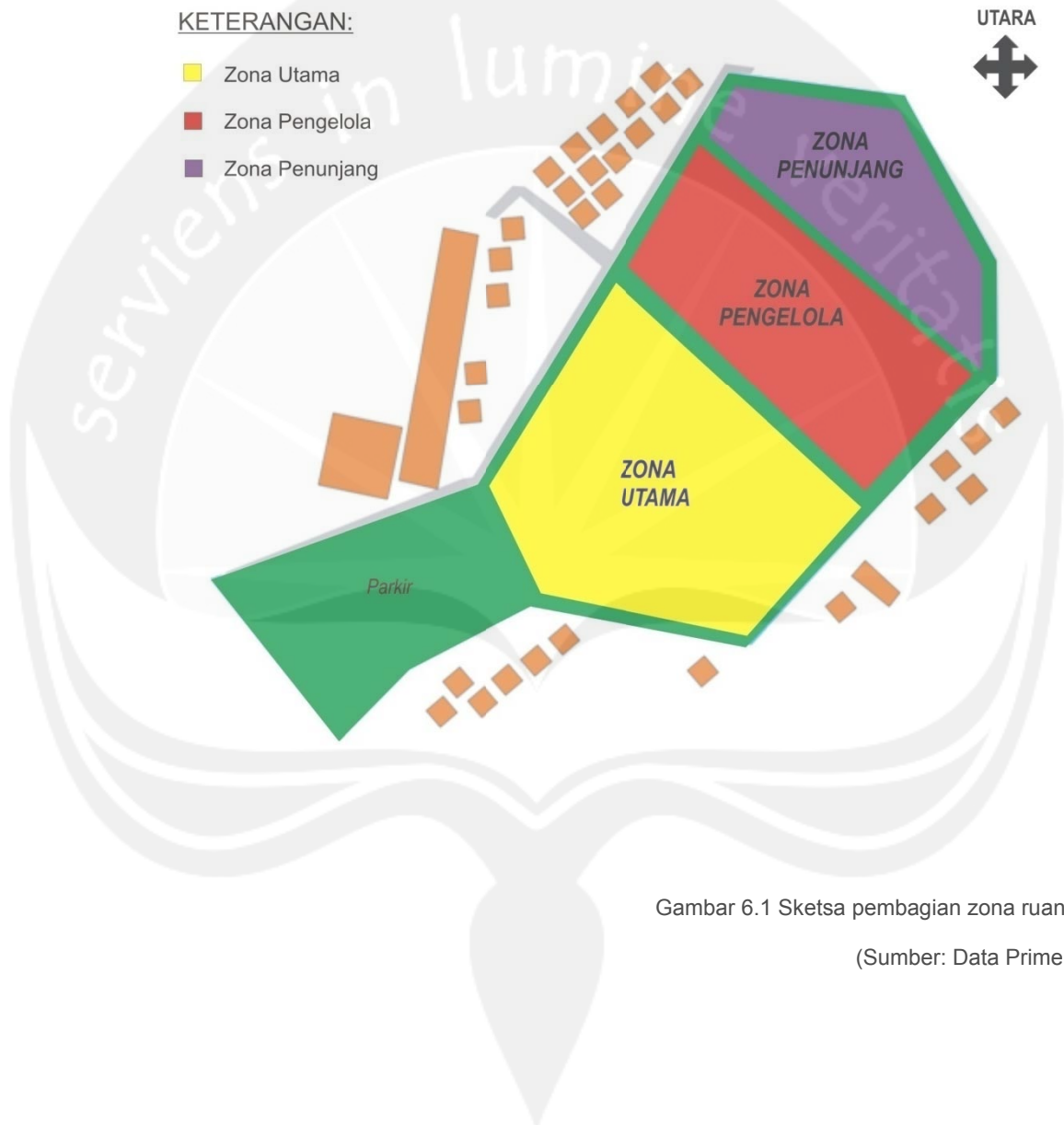
Bagan 6.1 Bagan Hierarki Ruang

(Sumber: Data Primer)



### 6.1.2 PEMBAGIAN ZONA RUANG

Pembagian zona fungsi ruang di dalam site, berdasarkan hierarki ajaran para tokoh bangsa Cina yang menjadi karakter bangunan Taman Budaya Cina di atas.



Gambar 6.1 Sketsa pembagian zona ruang  
(Sumber: Data Primer)

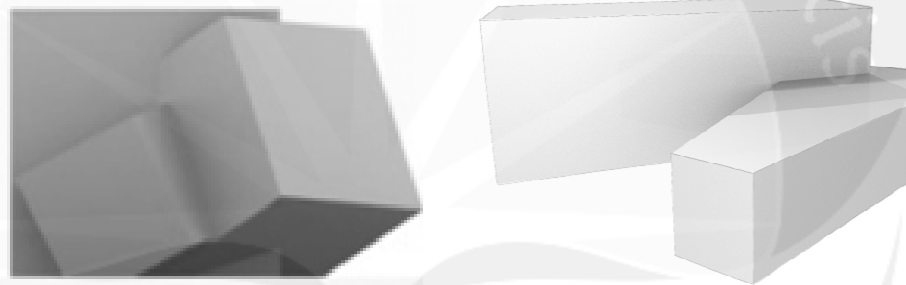


## 6.2 KONSEP TAMPILAN BANGUNAN

### 6.2.1 KONSEP ZONA UTAMA

Pada zona utama, diwadahi fungsi Gedung Pertunjukkan, Kesenian, Kepustakaan, Balai Pengobatan dan Gudang Persenjataan. Pada zona ini, diterapkan konsep ajaran Sun Tze, yaitu karakter yang menciptakan kesan tipu daya, cerdas dan licik.

Pada karakter tipu daya, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud, serta tekstur. Pada elemen bentuk dan wujud, diterapkan melalui penggunaan ruang-ruang yang saling menembus dan saling terkait. Sedangkan, pada elemen tesktur diterapkan melalui penggunaan motif-motif pecah pada elemen bangunan.



Gambar 6.2 Sketsa karakter tipu daya dalam bentuk dan wujud bangunan

(Sumber: Data Primer)



Gambar 6.3 Sketsa karakter tipu daya dalam tekstur bangunan

(Sumber: Data Primer)



Pada karakter cerdas, diterapkan ke dalam elemen warna. Warna-warna yang digunakan adalah warna kuning, merah dan putih pada dinding bangunan.



Gambar 6.4 Sketsa karakter cerdas dalam warna bangunan

(Sumber: Data Primer)

Pada karakter licik, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud. Bentuk dan wujud diterapkan melalui penggunaan garis-garis diagonal.



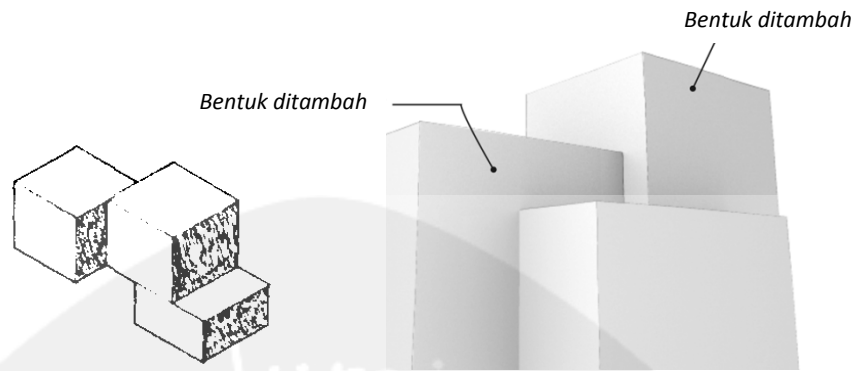
Gambar 6.5 Sketsa karakter licik dalam bentuk dan wujud bangunan

(Sumber: Data Primer)

## 6.2.2 KONSEP ZONA PENGELOLA

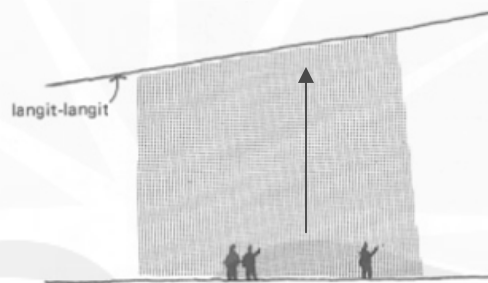
Pada zona pengelola, diwadahi fungsi Kantor Kepemimpinan, Bagian Tata Usaha, Bagian Program dan Acara, Bagian Kerjasama, Bagian Humas dan Bimas, Bagian KNV, PLT dan DKMN, serta Bagian Pelatihan. Pada zona ini, diterapkan konsep ajaran Konfusius, yaitu karakter yang menciptakan kesan menyatukan hubungan, keagungan, keharmonisan, lurus.

Pada karakter penyatuan hubungan, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud. Bentuk dan wujud ini diterapkan dengan cara penambahan bentuk dasar geometri bangunan.



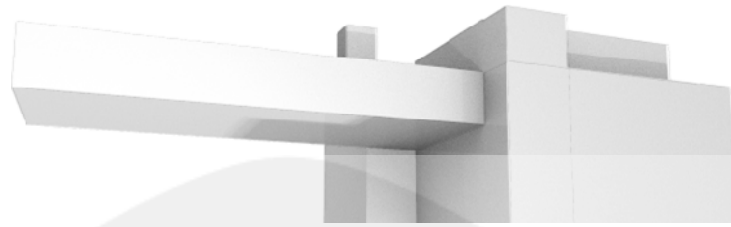
Gambar 6.6 Sketsa karakter penyatuan hubungan dalam bentuk dan wujud bangunan  
(Sumber: Data Primer)

Pada karakter keagungan, diterapkan ke dalam elemen skala. Skala yang mencerminkan kesan keagungan ini diterapkan dengan skala yang monumental.



Gambar 6.7 Sketsa karakter keagungan dalam skala bangunan  
(Sumber: Data Primer)

Pada karakter keharmonisan, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud, serta warna. Pada bentuk dan wujud diterapkan melalui garis-garis horisontal yang diekspos di dalam bangunan. Sedangkan, pada elemen warna, diterapkan dengan penggunaan warna-warna gradasi pada bangunan.



Gambar 6.8 Sketsa karakter keharmonisan dalam bentuk dan wujud bangunan

(Sumber: Data Primer)



Gambar 6.9 Sketsa karakter keharmonisan dalam warna bangunan

(Sumber: Data Primer)

Pada karakter lurus, diterapkan ke dalam elemen bukaan. Kesan lurus ini tercipta dari penggunaan bukaan linier pada sirkulasi di dalam bangunan.



Penerapan bukaan linier

Gambar 6.10 Sketsa karakter lurus dalam bukaan bangunan

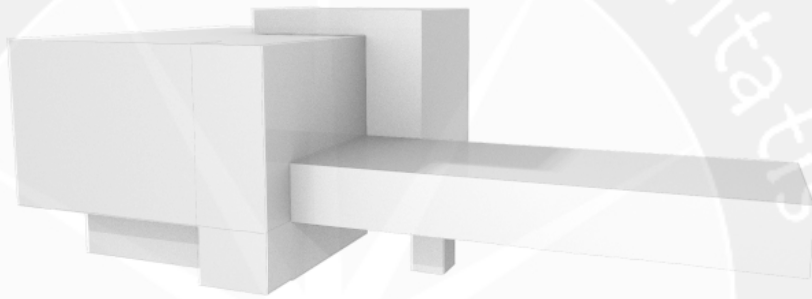
(Sumber: Data Primer)



### 6.2.3 KONSEP ZONA PENUNJANG

Pada zona penunjang, diwadahi fungsi Ruang Reparasi dan Perawatan, Ruang Mekanikal dan Elektrikal, Ruang Strategi, Ruang Militer, Ruang Kontrol, Ruang Tiket, Ruang Souvenir, Pos Satpam dan Area Parkir. Pada zona ini, diterapkan konsep ajaran Lao Tze, yaitu karakter yang menciptakan kesan selaras, alami, jernih, dualisme.

Pada karakter selaras, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud. Bentuk dan wujud ini diterapkan melalui garis-garis horisontal pada bangunan.



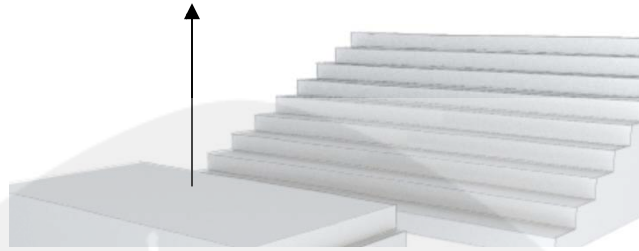
Gambar 6.11 Sketsa karakter selaras dalam bentuk dan wujud bangunan

(Sumber: Data Primer)

Pada karakter alami, diterapkan ke dalam elemen skala, warna dan tekstur. Pada elemen skala diterapkan melalui skala mencekam yang menghubungkan manusia langsung dengan alam. Pada elemen warna diterapkan melalui menggunakan warna-warna alam, seperti warna coklat tanah dan warna kayu. Dan, pada elemen tekstur diterapkan melalui penggunaan tekstur-tekstur asli dari alam pada bangunan.



*Skala Mencengkam  
berhubungan langsung  
dengan alam*



Gambar 6.12 Sketsa karakter alami dalam skala bangunan

(Sumber: Data Primer)



Warna Tanah

Warna Kayu

Gambar 6.13 Sketsa karakter alami dalam warna bangunan

(Sumber: Data Primer)



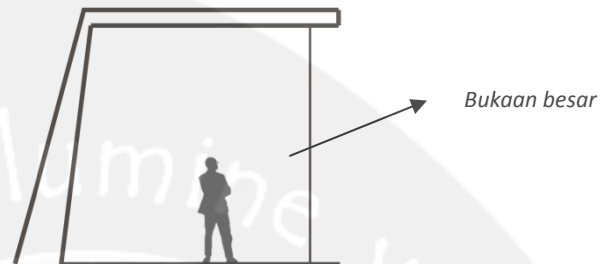
Gambar 6.14 Sketsa karakter alami dalam tekstur bangunan

(Sumber: Data Primer)





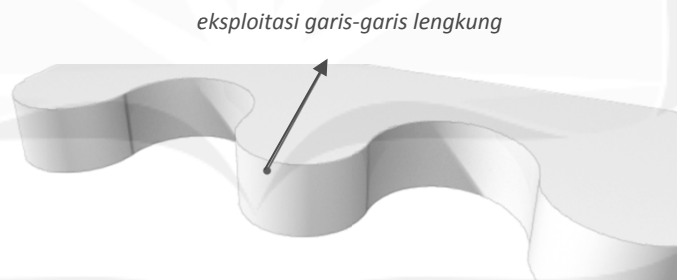
Pada karakter jernih, diterapkan ke dalam elemen bukaan. Bukaan yang mencerminkan kesan jernih ini didapat dari penerapan bukaan-bukaan besar pada bangunan.



Gambar 6.15 Sketsa karakter alami dalam bukaan bangunan

(Sumber: Data Primer)

Pada karakter dualisme, diterapkan ke dalam elemen bentuk dan wujud. Bentuk dan wujud ini diterapkan melalui penggunaan garis-garis lengkung pada bangunan.



Gambar 6.16 Sketsa karakter dualisme dalam bentuk dan wujud bangunan

(Sumber: Data Primer)



## 6.3 KONSEP NON-PERMASALAHAN

### 6.3.1 KONSEP SISTEM STRUKTUR

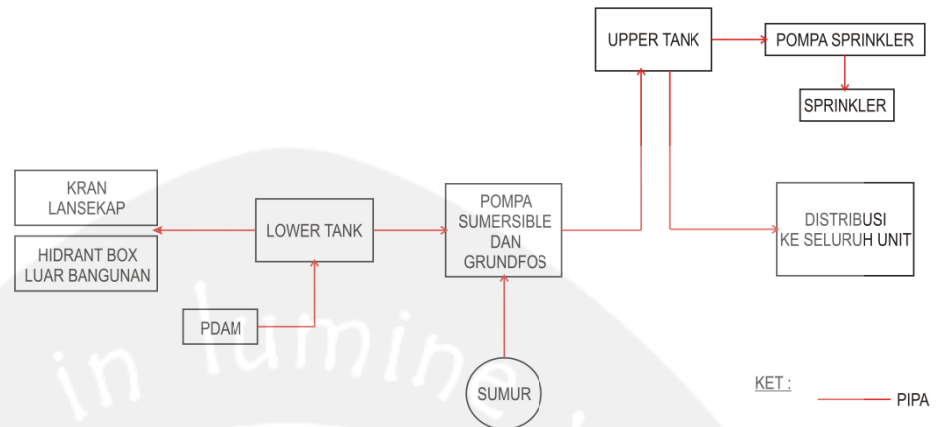
Konsep struktur yang dipakai pada bangunan Taman Budaya Cina di Semarang ini adalah struktur modern, yaitu penggunaan struktur baja, beton bertulang, rangka-rangka portal, dan penggunaan space frame. Struktur baja dan beton bertulang, digunakan untuk menciptakan kesesuaian dengan ekspresi bangunan. Dan, rangka-rangka portal dan space frame digunakan untuk struktur bentang lebar pada ruang-ruang di dalam gedung pertunjukkan, sekaligus untuk menempatkan lighting, audio, dan elemen-elemen dekorasi. Sedangkan, pada pemancar menggunakan rangkaian baja berbentuk join-join.

Pondasi yang digunakan adalah pondasi tiang pancang dan footplat. Untuk pondasi menerus, menggunakan pondasi batu kali dan beton bertulang. Dan, untuk pondasi khusus digunakan pada bangunan mesin genset.

### 6.3.2 KONSEP SISTEM AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

Pengadaan air bersih dalam bangunan Taman Budaya Cina di Semarang ini, direncanakan untuk mensuplai kebutuhan seluruh lavatory, dapur, sistem pemadam kebakaran, dan kebutuhan lansekap bangunan. Konsep sistem pendistribusian air yang dipakai dalam bangunan adalah *down feed system*, sistem ini memanfaatkan gaya gravitasi bumi sebagai tenaga penggerak untuk mengalirkan air ke seluruh bagian bangunan.

Pengadaan air terdiri dari 2 sumber, yaitu sumur dan PDAM. Sumber PDAM berfungsi menangani kebutuhan luar bangunan. Sedangkan, sumber dari sumur untuk keperluan dalam bangunan. Apabila sumber sumur tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam bangunan (kering), maka air PDAM secara langsung akan dapat menggantikan pekerjaan sumur, dan begitu juga sebaliknya.



Bagan 6.2 Konsep Jaringan Air Bersih

(Sumber: Data Primer)

Jaringan air kotor pada bangunan Taman Budaya Cina di Semarang ini terdiri dari 2 jenis, yaitu sanitasi (buangan dari area lavatory dan dapur) dan drainase (buangan air hujan). Untuk sanitasi, air kotor buangan padat akan ditampung pada septictank, dan dialirkan menuju sumur peresapan. Sedangkan, untuk sanitasi air kotor cair akan dialirkan ke dalam bak kontrol, kemudian menuju ke sumur peresapan.

Berdasarkan dari massa Taman Budaya Cina yang bersifat multi-massa, dan dari jarak antar bangunan yang juga agak jauh, maka untuk keamanan mencegah dari kondisi saluran yang tersumbat karena jarak yang jauh dari sumber ke tempat penampungan akhir nantinya, akan diperkirakan jumlah septictank dan sumur peresapan akan lebih dari satu. Sedangkan, untuk drainase (buangan air hujan), diarahkan ke sungai melalui riol kota karena air masih bersifat netral (tidak beracun/ berbahaya).



Bagan 6.3 Konsep Jaringan Air Kotor

(Sumber: Data Primer)

### 6.3.3 KONSEP SISTEM PEMADAM KEBAKARAN

Untuk menghindari terjadinya bahaya kebakaran pada suatu bangunan, maka diperlukan suatu cara atau sistem pencegahan kebakaran. Kebakaran yang terjadi, dapat menimbulkan banyak kerugian, dapat berupa korban manusia, harta benda, dan lain-lain. Sistem pemadam kebakaran dalam ruangan pada bangunan Taman Budaya Cina ini, diantaranya menggunakan:

- *Chemical Extinguisher System*

*Chemical Extinguisher System* merupakan sistem penanggulangan kebakaran yang ditempatkan pada ruang alat-alat produksi dan perpustakaan. Alat pemadam kebakaran jenis ini berbahan baku senyawa kimia *dry chemical* atau *Co2*.

- *Sprinkler System*

*Sprinkler System* merupakan sistem penanggulangan kebakaran yang berbahan baku utama air, biasanya diletakkan pada ruang *lobby*, dan ruang pertemuan. Penempatan sprinkler berdampingan dengan *smoke detector* (pendeteksi asap) dan *heat detector* (pendeteksi panas).

- *Hidrant Box*

*Hidrant Box* merupakan alat pemadam kebakaran yang diletakkan pada titik-titik tertentu dalam bangunan dengan jangkauan efektif 25m. Alat pemadam kebakaran ini mampu memancarkan air 200 galon/menit. Alat



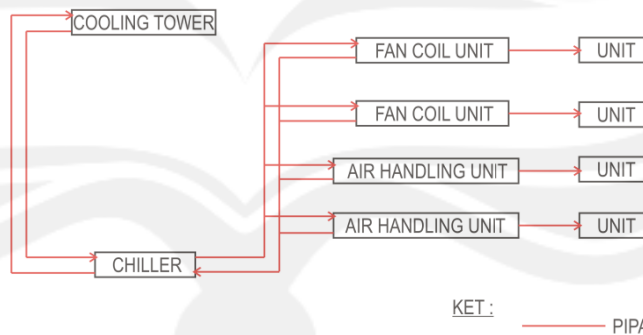
ini biasanya diletakkan pada bangunan yang lebih dari satu lantai, tepatnya di bagian koridor.

Untuk system pemadam kebakaran di luar ruangan disediakan Fire hydrant dan Fire House Cabinet, yang di dalamnya terdapat gas halon yang sumber airnya disuplai langsung dari PDAM.

#### 6.3.4 KONSEP SISTEM TATA UDARA

Sistem tata udara pada Taman Budaya Cina di Semarang ini, meliputi sistem alami dan buatan. Untuk sistem tata udara secara alami, diciptakan melalui bukaan-bukaan secara maksimal. Sedangkan, tata udara secara buatan diciptakan melalui penggunaan AC.

Sistem pendistribusian penghawaan buatan dengan AC yang digunakan adalah sistem central dan split . Sistem AC central ini, akan diterapkan per masa bangunan, artinya pada setiap 1 masa bangunan penyelesaian penghawaan buatannya dengan 1 rangkaian AC central. Apabila nantinya akan diterapkan bangunan multi massa yang besar, maka akan diperoleh beberapa rangkaian AC central.



Bagan 6.4 Konsep Sistem Pengkondisian Udara

(Sumber: Data Primer)



### 6.3.5 KONSEP SISTEM TATA SUARA

#### ■ Akustika Luar Ruangan

Untuk menghindari kebisingan dari jalan, di depan lahan dibangun barrier dalam wujud yang tidak mengganggu fasade, dan tidak terlampau tinggi.

#### ■ Akustika Dalam Ruangan

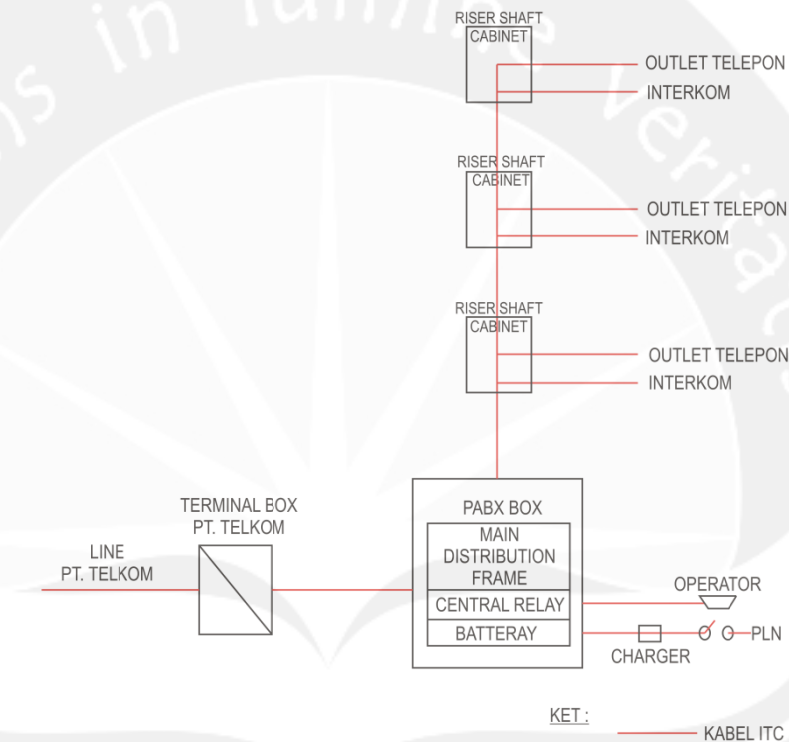
Ruang yang membutuhkan penyelesaian akustik yang cermat didesain untuk dapat menyerap bunyi, bunyi dengung dapat dihasilkan melalui bantuan peralatan elektronik yang ada.

- Plafon menggunakan panel yang disusun grid kotak-kotak dilapisi acoustic tile, dan ditopang oleh rangka space frame yang digunakan untuk peletakan lighting dan sound.
- Lantai menggunakan lantai ganda, dengan lantai utama dipilih dengan material beton cor, kemudian lantai kedua disusun dengan rangka besi, dan ditutup dengan papan multipleks tebal, serta dilapisi karpet tebal, dan rongga didalamnya diisi glass wool.
- Dinding menggunakan dinding ganda dari bahan yang berbeda. Untuk dinding utama, terbuat dari bata diplester, dan selanjutnya diberi rongga udara yang berisi glass wool. Untuk finishing dilakukan dengan bahan softboard. Pada jarak 2m dari dinding, dipasang tirai cyclorama warna hitam.
- Pintu diselesaikan dengan pemakaian pintu ganda yang tebal-berat-masif, dan membentuk ruang antara.
- Jendela diselesaikan dengan pemasangan jendela ganda yang tidak sejajar.



### 6.3.6 KONSEP SISTEM KOMUNIKASI

Sistem komunikasi dalam Taman Budaya Cina di Semarang ini, menggunakan jaringan PT. Telkom dalam berhubungan dengan kegiatan di luar bangunan. Untuk kegiatan komunikasi di dalam bangunan menggunakan intercom, dan untuk komunikasi keamanan menggunakan handytalkie. Berikut adalah skematik jaringan telekomunikasi:



Bagan 6.5 Konsep Sistem Komunikasi

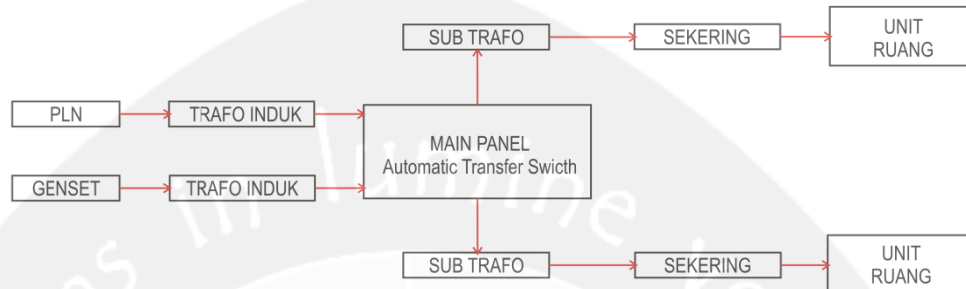
(Sumber: Data Primer)

### 6.3.7 KONSEP SISTEM JARINGAN LISTRIK

Penyediaan tenaga listrik pada sebuah Taman Budaya Cina menjadi sangat penting, disebabkan oleh adanya bangunan gedung pertunjukkan yang membutuhkan banyak suplai listrik saat pertunjukkan berlangsung. Pentingnya kebutuhan energi listrik mengharuskan adanya sumber energi cadangan yang dapat menjalankan bangunan, seperti halnya suplai energi



utama. Tenaga listrik yang dipakai pada Taman Budaya Cina di Semarang ini terdiri dari 2 sumber, yaitu : PLN (suplai utama) dan Generator (suplai cadangan). Berikut adalah skematik distribusi listrik pada stasiun televisi ini:



Bagan 6.6 Konsep Jaringan Listrik

(Sumber: Data Primer)

### 6.3.8 KONSEP SISTEM PENANGKAL PETIR

Penangkal petir pada perancangan bangunan Taman Budaya Cina di Semarang ini, menggunakan sistem *faraday* untuk semua masa bangunan.

### 6.3.9 KONSEP SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL

Sistem transportasi vertikal pengunjung dan pengelola menggunakan tangga manual. Sedangkan, transportasi vertikal berupa lift digunakan untuk masa bangunan 3-4 lantai, terutama pada bangunan gedung pertunjukkan dan gedung pengelola. Ramp digunakan untuk distribusi barang, dan pergerakan handicap (orang cacat). Tangga darurat diletakkan pada bangunan 3-4 lantai, sedangkan untuk bangunan 2 lantai tangga darurat menjadi satu dengan tangga pengunjung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, Anthony C 1990, *Poetics Of Architecture*, Van Nostrand Reinhold, New York.
- Arch, I Fourth Issue 2006, *Experimental Architecture*, PT. Gramedia Printing, Jakarta
- Ching, DK 1996, *Bentuk Ruang dan Susunannya*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Design, Indonesia Vol.4 No. 18. 2007, *Office*, PT. Tatanan Daya Prima, Jakarta
- Doelle, Leslie L 1985, *Akustik Lingkungan*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta
- Hakim, Rustam dan Hadi Utomo 2003, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip, Unsur, dan Aplikasi Disain*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hatmoko, Adi Utomo 2003, *Metoda Transformasi Desain*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Lee Tan, Andreas, 2008, *Rahasia Kekayaan Orang-Orang Cina*, Arti Bumi Intaran, Yogyakarta
- Lord, Peter and Duncan Templeton 1996, *Detail Akustik*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta
- Mediastika, Christina E 2005, *Akustika Bangunan Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Erlangga, Jakarta
- Neufert, Ernest, 1992, *Data Arsitek*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Panero, J dan Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Schodek, Daniel L, 1998, *Struktur*, Refika Aditama, Bandung.
- Tanggoro, Dwi 2004, *Utilitas Bangunan*, UI Press, Jakarta
- White, Edward T, 1985, *Concept Source Book*, Terjemahan, Architectural Media Ltd, Arizona.

White, Edward T 1986, *Tata Atur*, Terjemahan, ITB Bandung, Bandung



## DAFTAR REFERENSI

( [www.abundance-and-happiness.com/images/lao-tzu](http://www.abundance-and-happiness.com/images/lao-tzu) )

([http://www.zimbio.com/Japanese+Tattoos/articles/5d6\\_BxrbTQG/yin+yang+tattoo](http://www.zimbio.com/Japanese+Tattoos/articles/5d6_BxrbTQG/yin+yang+tattoo))

([http://www.google.co.id/imgres?q=Arsitektur+bangunan+Chendu+Art&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=PZzWC6yIIIGFmfM:&imgrefurl=http://wordlesstech.com/2010/11/22/chengdu-contemporary-art-centre-in-china/&docid=fyP6Ls5xWnwQAM&w=1000&h=507&ei=t1p\\_Ts6AKuiuiQeNi42pDg&zoom=1&iact=hc&vpx=398&vpy=179&dur=371&hovh=154&hovw=304&tx=137&ty=97&page=1&tbnh=106&tbnw=210&start=0&ndsp=10&ved=1t:429,r:6,s:0](http://www.google.co.id/imgres?q=Arsitektur+bangunan+Chendu+Art&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=PZzWC6yIIIGFmfM:&imgrefurl=http://wordlesstech.com/2010/11/22/chengdu-contemporary-art-centre-in-china/&docid=fyP6Ls5xWnwQAM&w=1000&h=507&ei=t1p_Ts6AKuiuiQeNi42pDg&zoom=1&iact=hc&vpx=398&vpy=179&dur=371&hovh=154&hovw=304&tx=137&ty=97&page=1&tbnh=106&tbnw=210&start=0&ndsp=10&ved=1t:429,r:6,s:0))

([http://www.google.co.id/imgres?q=Sun+Tzu+dan+buku+strategi+perang&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=dMIU7P2udt2qVM:&imgrefurl=http://networkpersadaindonesia.com/2010/07/strategi-sukses-ala-sun-tzu/&docid=Zg9jF0eK9yG0sM&w=194&h=295&ei=c1x\\_TuqQKc6ZiQfHsv3kDg&zoom=1&iact=hc&vpx=1148&vpy=121&dur=7063&hovh=236&hovw=155&tx=127&ty=200&sqi=2&page=1&tbnh=120&tbnw=82&start=0&ndsp=27&ved=1t:429,r:8,s:0](http://www.google.co.id/imgres?q=Sun+Tzu+dan+buku+strategi+perang&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=dMIU7P2udt2qVM:&imgrefurl=http://networkpersadaindonesia.com/2010/07/strategi-sukses-ala-sun-tzu/&docid=Zg9jF0eK9yG0sM&w=194&h=295&ei=c1x_TuqQKc6ZiQfHsv3kDg&zoom=1&iact=hc&vpx=1148&vpy=121&dur=7063&hovh=236&hovw=155&tx=127&ty=200&sqi=2&page=1&tbnh=120&tbnw=82&start=0&ndsp=27&ved=1t:429,r:8,s:0))

([http://www.google.co.id/imgres?q=Sun+Tzu+dan+buku+strategi+perang&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=cMcNqfsAVEvTJM:&imgrefurl=http://zonaebook.wordpress.com/galeri-e-buku/&docid=h72UtaKmWtHqfM&w=346&h=400&ei=c1x\\_TuqQKc6ZiQfHsv3kDg&zoom=1&iact=hc&vpx=497&vpy=119&dur=759&hovh=241&hovw=209&tx=127&ty=128&sqi=2&page=1&tbnh=120&tbnw=107&start=0&ndsp=27&ved=1t:429,r:3,s:0](http://www.google.co.id/imgres?q=Sun+Tzu+dan+buku+strategi+perang&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1366&bih=574&tbnid=cMcNqfsAVEvTJM:&imgrefurl=http://zonaebook.wordpress.com/galeri-e-buku/&docid=h72UtaKmWtHqfM&w=346&h=400&ei=c1x_TuqQKc6ZiQfHsv3kDg&zoom=1&iact=hc&vpx=497&vpy=119&dur=759&hovh=241&hovw=209&tx=127&ty=128&sqi=2&page=1&tbnh=120&tbnw=107&start=0&ndsp=27&ved=1t:429,r:3,s:0))

([http://book.store.co.id/Sun\\_Tzu\\_Creating\\_Distribution\\_Strategy%3A\\_Aplikasi\\_Strategi\\_Pering\\_Sun\\_Tzu\\_buku\\_9341.html](http://book.store.co.id/Sun_Tzu_Creating_Distribution_Strategy%3A_Aplikasi_Strategi_Pering_Sun_Tzu_buku_9341.html)).

( <http://winatajournal.blogspot.com/2011/02/kemarin-menonton-sun-tzu-di-metro-tv.html> )

(<http://groedu.wordpress.com/2010/12/29/menjadi-penjual-profesional-ala-sun-tzu/>)

(<http://afcteater.wordpress.com/about/>)

(<http://www.antarafoto.com/seni-budaya/v1278046801/back-to-gamelan/>)

(<http://www.djarum-super.com/event/art/content/read/teater-gandrik-pukau-warga-yogyakarta/>)

(<http://www.fupei.com/search/index/page/4?query=Friends+who+can+share+about+anything+with+me.&type>)

(<http://chandrachaper.wordpress.com/page/7/?archives-list=1>)

(<http://www.proprofs.com/flashcards/cardshowall.php?title=industrial-design-test-2>)

(<http://semarangantenan.blogspot.com/2008/05/geografi-semarang.html> )

([http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Semarang#Geografi](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Semarang#Geografi) )

([http://semarang.go.id/kelautan/index.php?option=com\\_content&task=view&id=27&Itemid=42](http://semarang.go.id/kelautan/index.php?option=com_content&task=view&id=27&Itemid=42) )

([http://www.semarangkota.go.id/cms/index.php?option=com\\_wrapper&Itemid=261](http://www.semarangkota.go.id/cms/index.php?option=com_wrapper&Itemid=261) )

(<http://www.philmultic.com/home/instruments/> )

(<http://traditions.cultural-china.com/en/17Traditions1738.html> )

([http://en.m.wikipedia.org/wiki/list\\_of\\_chinese\\_musical\\_instruments?wasRedirected=true](http://en.m.wikipedia.org/wiki/list_of_chinese_musical_instruments?wasRedirected=true) )

([http://www.chinaculture.org/library/2008-01/14/content\\_73144.htm](http://www.chinaculture.org/library/2008-01/14/content_73144.htm) )

(<http://www.chinahistoryforum.com/index.php?%2Ftopic%2F18436-ming-flags-need-some-help%2F> )

(<http://www.dreamstime.com/stock-photos-yellow-chinese-lantern-in-front-of-old-house-image11459133> )

([http://en.m.wikipedia.org/wiki/four\\_heavenly\\_kings?wasredirected=true](http://en.m.wikipedia.org/wiki/four_heavenly_kings?wasredirected=true))

(<http://cultural-china.com/chinaWH/html/en/13traditions1397.html>)

